

Singergi Mahasiswa KKN UIN Bandung Bersama Masyarakat Dusun Cilimus Desa Cisaat Dalam Meningkatkan Kualitas Teknologi

Muhammad Diaz Aftariansyah¹, Davina Fauzia²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aftariansyah90@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dafauzia@gmail.com

Abstrak

Artikel ini mengeksplorasi kolaborasi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Bandung dan masyarakat Dusun Cilimus, Desa Cisaat, dalam upaya meningkatkan kualitas teknologi di komunitas tersebut. Melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan pelatihan, bimbingan teknis, dan implementasi solusi berbasis teknologi, mahasiswa KKN berperan aktif dalam memfasilitasi transfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat. Program ini dirancang untuk mengatasi tantangan teknologi yang dihadapi oleh warga setempat, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup mereka. Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif, termasuk peningkatan keterampilan teknologi masyarakat dan penguatan hubungan antara akademisi dan komunitas lokal. Artikel ini juga membahas berbagai pelajaran yang dipetik dan memberikan rekomendasi untuk program KKN serupa di masa depan.

Kata Kunci: Sinergi, Mahasiswa KKN, Teknologi, Peningkatan Kualitas, Masyarakat, Dusun Cilimus, Desa Cisaat

Abstract

This article explores the collaboration between UIN Bandung's Community Service Program (KKN) students and the community of Dusun Cilimus, Desa Cisaat, in efforts to enhance technology quality within the area. Through a series of activities involving training, technical guidance, and the implementation of technology-based solutions, KKN students played an active role in facilitating the transfer of knowledge and skills to the local community. The program is designed to address the technological challenges faced by residents, thereby improving their productivity and quality of life. Evaluation indicates that the initiative has had a positive impact, including increased technological skills among the community and strengthened relationships between academics and the local population. The article also discusses various lessons learned and provides recommendations for similar KKN programs in the future.

Keywords: *Synergy, KKN Students, Technology, Quality Improvement, Community, Dusun Cilimus, Desa Cisaat*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk di pedesaan. Di era digital saat ini, peningkatan kualitas teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Desa Cisaat, khususnya Dusun Cilimus, sebagai bagian dari wilayah yang masih mengandalkan sektor pertanian dan industri lokal, juga merasakan dampak dari kemajuan teknologi. Namun, keterbatasan infrastruktur dan pengetahuan teknologi sering kali menjadi hambatan dalam pemanfaatan teknologi secara optimal di daerah pedesaan.

Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari mahasiswa UIN Bandung hadir sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat Dusun Cilimus Desa Cisaat untuk meningkatkan kualitas teknologi yang ada. Melalui sinergi antara mahasiswa dan masyarakat, program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi secara lebih efektif, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam pengembangan potensi ekonomi lokal. (Badri, 2016)

Artikel ini akan membahas bentuk sinergi antara mahasiswa KKN UIN Bandung dengan masyarakat Dusun Cilimus dalam rangka meningkatkan kualitas teknologi di dusun tersebut. Selain itu, akan diuraikan dampak positif dari kolaborasi ini terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian yang berjudul "Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Lingkungan Masyarakat Dusun Cilimus Desa Cisaat" menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa narasi tertulis atau lisan dari individu maupun perilaku yang dapat diamati (Samboga et al., 2021). Metode ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat melalui observasi langsung, wawancara, dan pengumpulan informasi yang kaya akan makna. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam tentang bagaimana nilai-nilai keagamaan dioptimalkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di dusun Cilimus, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh dan peran nilai-nilai tersebut dalam pembentukan karakter dan perilaku sosial masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu sebuah bentuk penelitian dasar yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang terjadi secara alamiah maupun hasil dari tindakan

manusia. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai fakta dan karakteristik dari subjek maupun objek yang diteliti dengan tepat (Arifin, 2022). Dalam penelitian ini, fokusnya adalah untuk menggambarkan secara rinci mengenai "Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Lingkungan Masyarakat Dusun Cilimus Desa Cisaat," yang akan disajikan dalam bentuk laporan naratif, bukan dalam bentuk angka atau statistik.

Penelitian ini dilakukan di desa Cisaat, dengan subjek penelitian adalah mahasiswa KKN dari UIN Sunan Gunung Djati yang melakukan kegiatan di desa tersebut. Data dikumpulkan melalui metode observasi dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan akhir mengenai optimalisasi nilai-nilai keagamaan di lingkungan masyarakat setempat.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini, kami mengadopsi metode pengabdian yang dianjurkan dan tercantum dalam pedoman teknis KKN 2023, khususnya pada bab tentang KKN Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yang disusun oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode ini mencakup empat siklus tahapan, yang meliputi: (1) Refleksi Sosial, di mana kami menganalisis kondisi sosial masyarakat untuk memahami permasalahan yang ada, (2) Perencanaan Partisipatif, di mana perencanaan program kerja dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan partisipasi masyarakat setempat, (3) Pelaksanaan Program Kerja, yaitu implementasi program-program yang telah dirancang bersama, dan (4) Evaluasi Program, yang bertujuan untuk menilai keberhasilan program serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada tahap pelaksanaan program, mahasiswa KKN UIN Bandung bersama masyarakat Dusun Cilimus memulai dengan melakukan pemetaan wilayah untuk penamaan titik lokasi penting di desa. Proses ini melibatkan penandaan dan dokumentasi titik-titik strategis seperti pusat kegiatan warga, tempat ibadah, sekolah, serta fasilitas umum lainnya. Penamaan titik lokasi ini bertujuan untuk memudahkan akses informasi bagi masyarakat, terutama dalam kondisi mendesak atau situasi darurat. Selain itu, kegiatan ini juga membantu mengintegrasikan informasi desa dengan peta digital, sehingga dapat diakses melalui perangkat teknologi seperti ponsel pintar.

Selanjutnya, mahasiswa KKN bersama perangkat desa memperkenalkan sistem barcode gawat darurat di beberapa titik lokasi strategis yang telah ditentukan. Barcode ini berfungsi sebagai alat yang memudahkan warga atau pengunjung untuk mendapatkan informasi darurat dengan cepat, seperti nomor kontak penting, lokasi fasilitas kesehatan terdekat, dan jalur evakuasi. Dengan hanya memindai barcode menggunakan ponsel, masyarakat dapat mengakses informasi yang diperlukan dalam situasi krisis atau bencana. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan respon tanggap darurat di Dusun Cilimus dan memperkuat kesiapan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat melalui pemanfaatan teknologi.



Gambar 1. Penamaan Titik Lokasi



Gambar 2. Barcode Gawat Darurat

Dalam upaya meningkatkan kualitas teknologi di Dusun Cilimus Desa Cisaat, mahasiswa KKN UIN Bandung bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mempromosikan potensi wisata yang ada di daerah tersebut. Salah satu kegiatan utama yang dilakukan adalah pendampingan dalam pembuatan konten digital guna memperkenalkan objek wisata lokal ke khalayak yang lebih luas. Mahasiswa KKN mengadakan pelatihan tentang cara mengambil foto dan video yang menarik serta mengelola media sosial untuk tujuan promosi. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan daya tarik wisata di Dusun Cilimus, sehingga bisa mendatangkan lebih banyak wisatawan.

Selain itu, mahasiswa KKN juga membantu masyarakat dalam membuat website dan direktori digital untuk memudahkan akses informasi terkait destinasi wisata lokal. Website tersebut memuat informasi detail mengenai tempat wisata, rute menuju lokasi, serta fasilitas yang tersedia. Tidak hanya itu, mahasiswa juga berperan dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi peta digital agar wisatawan lebih mudah

menemukan destinasi yang dituju. Sinergi ini diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan ke Dusun Cilimus, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada perekonomian masyarakat setempat.



Gambar 3. Promosi Tempat Wisata

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting oleh mahasiswa KKN UIN Bandung di Dusun Cilimus, Desa Cisaat, dimulai dengan pemaparan mengenai pentingnya pemahaman tentang stunting dan dampak jangka panjangnya terhadap pertumbuhan anak. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, khususnya para ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dengan anak balita. Mahasiswa memberikan informasi mengenai faktor penyebab stunting, seperti kurangnya asupan gizi yang memadai, serta pentingnya pola makan sehat dan kebersihan lingkungan. Dalam penyuluhan ini, mahasiswa juga menjelaskan hubungan antara stunting dan kualitas kehidupan anak di masa depan, yang dapat memengaruhi perkembangan fisik, mental, serta kognitif.

Selain memberikan pemahaman teori, mahasiswa juga mengadakan sesi interaktif berupa diskusi dan tanya jawab. Mereka mendemonstrasikan cara penyusunan menu makanan sehat yang kaya nutrisi dan terjangkau oleh masyarakat setempat, dengan memanfaatkan bahan pangan lokal yang tersedia. Selain itu, dilakukan pula pengenalan teknologi sederhana dalam pengolahan makanan sehat untuk mendukung kebutuhan gizi anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memastikan tumbuh kembang anak yang optimal.

Gambar 4. Penyuluhan Stunting



Dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa KKN UIN Bandung tentang administrasi pemerintahan dan penggunaan teknologi di tingkat desa, salah satu kegiatan utama yang dilakukan adalah program magang (internship) di Kantor Desa Cisaat. Selama kegiatan ini, para mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam operasional kantor desa, seperti pengelolaan data penduduk, administrasi keuangan, dan pelayanan publik. Selain itu, mahasiswa juga mendampingi perangkat desa dalam penggunaan perangkat teknologi yang tersedia, termasuk pemanfaatan aplikasi administrasi desa dan sistem informasi geografis (GIS) yang membantu memetakan wilayah dan potensi sumber daya desa.

Selama internship, mahasiswa berperan aktif dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Desa, terutama terkait keterbatasan dalam pengoperasian teknologi yang ada. Melalui berbagai pelatihan dan pendampingan, mahasiswa memberikan solusi praktis seperti peningkatan kemampuan penggunaan perangkat lunak, manajemen data digital, serta strategi optimalisasi pemanfaatan internet untuk pelayanan publik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas teknis perangkat desa, tetapi juga membuka wawasan mahasiswa mengenai pentingnya sinergi antara teknologi dan administrasi dalam menunjang pembangunan desa yang lebih efektif dan efisien.



Gambar 5. Intership Kantor Desa

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN UIN Bandung di Dusun Cilimus Desa Cisaat membawa sejumlah dampak positif dalam peningkatan kualitas teknologi di wilayah tersebut. Salah satu hasil yang signifikan adalah meningkatnya pemahaman masyarakat dan perangkat desa terkait penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas sehari-hari dan administrasi pemerintahan. Melalui program pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mahasiswa, perangkat desa mampu memanfaatkan perangkat lunak administrasi desa secara lebih efisien, seperti dalam pengelolaan data kependudukan dan keuangan desa. Selain itu, masyarakat juga dilatih untuk memanfaatkan teknologi dalam bidang pertanian, seperti penggunaan aplikasi cuaca dan informasi pasar, yang membantu mereka membuat keputusan yang lebih tepat terkait waktu tanam dan penjualan hasil panen.

Selain peningkatan kapasitas perangkat desa, kolaborasi antara mahasiswa KKN dan masyarakat Dusun Cilimus juga berhasil meningkatkan akses masyarakat terhadap teknologi digital. Mahasiswa membangun jaringan internet publik di beberapa titik strategis desa, termasuk di Balai Desa dan beberapa tempat berkumpul masyarakat. Jaringan internet ini menjadi media penting bagi masyarakat untuk mengakses informasi, belajar secara daring, dan berkomunikasi dengan lebih luas. Hasil lainnya adalah terciptanya inovasi lokal berupa kelompok belajar teknologi yang diinisiasi oleh mahasiswa dan dilanjutkan oleh masyarakat setempat. Kelompok ini berfungsi sebagai wadah bagi warga untuk terus belajar dan bertukar informasi terkait penggunaan teknologi. Pembahasan dari hasil ini menunjukkan bahwa sinergi antara mahasiswa KKN dan masyarakat tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat semangat kolaborasi dalam membangun desa berbasis teknologi yang berkelanjutan.

a. Penamaan Titik Sosial

Salah satu kegiatan penting yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Bandung di Dusun Cilimus adalah penamaan titik lokasi strategis di desa sebagai bagian dari upaya pemetaan wilayah berbasis teknologi. Kegiatan ini melibatkan penggunaan teknologi Global Positioning System (GPS) untuk menentukan koordinat lokasi-lokasi penting seperti fasilitas umum, rumah ibadah, sekolah, dan area pertanian. Penamaan titik lokasi ini bertujuan untuk mempermudah perangkat desa dalam pengelolaan data geografis serta mendukung pengembangan sistem informasi desa yang lebih akurat. Dalam prosesnya, mahasiswa berkolaborasi dengan perangkat desa dan warga untuk menentukan nama-nama yang sesuai dan mudah dikenali, sambil memberikan pelatihan dasar tentang pemanfaatan teknologi GIS (Geographic Information System) dalam pengelolaan potensi desa. Inisiatif ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi terkait lokasi-lokasi penting dan meningkatkan efisiensi pelayanan publik berbasis teknologi.



Gambar 6. Penamaan Titik Sosial

b. Promosi tempat wisata

Dalam upaya mempromosikan potensi wisata Dusun Cilimus, mahasiswa KKN UIN Bandung bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengembangkan strategi promosi berbasis teknologi. Salah satu kegiatan utama adalah pembuatan konten digital berupa video dan foto yang menampilkan keindahan alam, tradisi, dan budaya lokal dusun tersebut. Konten ini kemudian dipublikasikan melalui media sosial dan platform digital, seperti YouTube dan Instagram, guna menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, mahasiswa juga membantu masyarakat dalam pembuatan website desa yang memuat informasi mengenai lokasi wisata, fasilitas, dan aksesibilitas, sehingga calon wisatawan dapat dengan mudah mendapatkan informasi. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan profil Dusun Cilimus sebagai destinasi wisata, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat melalui sektor pariwisata.



Gambar 7. Promosi Tempat Wilayah

c. Barcode Gawat Darurat

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan respons cepat dalam situasi darurat, mahasiswa KKN UIN Bandung bekerja sama dengan perangkat desa Dusun Cilimus mengimplementasikan program "Barcode Gawat Darurat." Kegiatan ini melibatkan pembuatan barcode yang ditempatkan di lokasi-lokasi strategis di seluruh dusun, seperti di rumah warga, balai desa, dan tempat umum lainnya. Barcode ini terhubung langsung dengan informasi kontak darurat, seperti nomor telepon tim medis, aparat desa, dan layanan keamanan. Warga hanya perlu memindai barcode tersebut menggunakan ponsel untuk mendapatkan akses cepat ke layanan gawat darurat yang diperlukan. Mahasiswa juga melakukan sosialisasi mengenai cara penggunaan barcode kepada masyarakat, serta mendampingi perangkat desa dalam mengelola dan memperbarui informasi terkait layanan gawat darurat. Program ini diharapkan dapat mempersingkat waktu respons dalam situasi kritis dan memperkuat jaringan keamanan serta kesehatan di Dusun Cilimus.



Gambar 8. Barcode Gawat Darurat

d. Penyuluhan Stunting

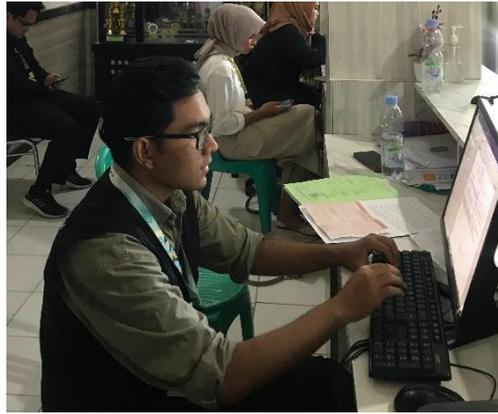
Dalam kegiatan KKN UIN Bandung di Dusun Cilimus, salah satu program utama yang dilaksanakan adalah penyuluhan stunting. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya para ibu hamil dan keluarga yang memiliki balita, mengenai pentingnya pencegahan stunting demi mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk memberikan informasi terkait pola makan sehat, pentingnya asupan gizi seimbang, serta cara merawat kesehatan ibu dan anak. Selain penyuluhan, diadakan juga sesi tanya jawab interaktif dan pemeriksaan kesehatan dasar untuk ibu hamil dan anak balita, guna mendeteksi dini potensi stunting. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Dusun Cilimus lebih memahami cara pencegahan stunting dan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan anak-anak mereka.



Gambar 9. Penyuluhan Stunting

e. Intership Kantor Desa

Selama pelaksanaan kegiatan magang (internship) di Kantor Desa Cisaat, mahasiswa KKN UIN Bandung berperan aktif dalam membantu operasional kantor desa, terutama dalam meningkatkan penggunaan teknologi di bidang administrasi. Mahasiswa mendampingi perangkat desa dalam mengelola data penduduk dan keuangan desa menggunakan perangkat lunak yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, mereka juga memperkenalkan sistem digitalisasi arsip untuk mempermudah akses dan pengelolaan data, serta memberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Kerja sama ini tidak hanya memperkuat kemampuan teknis perangkat desa, tetapi juga memperkenalkan inovasi baru yang diharapkan dapat terus digunakan setelah masa KKN berakhir.



Gambar 10. Intership Kantor Desa

E. PENUTUP

Sebagai penutup, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Bandung di Dusun Cilimus, Desa Cisaat, telah menunjukkan sinergi yang positif antara mahasiswa dan masyarakat setempat dalam upaya meningkatkan kualitas teknologi di wilayah tersebut. Melalui kolaborasi yang erat, berbagai program pengenalan dan pemanfaatan teknologi berhasil dilaksanakan, mulai dari pelatihan teknologi informasi hingga optimalisasi teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal.

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknologi, tetapi juga oleh para mahasiswa yang mendapatkan pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu mereka di lapangan. Sinergi ini menjadi salah satu bukti nyata bahwa dengan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dan masyarakat, kemajuan teknologi di daerah pedesaan dapat diwujudkan secara berkelanjutan. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di masa mendatang, untuk terus mendorong pemberdayaan masyarakat melalui teknologi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang maha ghofur. Berkat karunianya serta nikmat iman dan islam sehingga kami diberi kekuatan dan kelancaran untuk menyelesaikan artikel penelitian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung berbasis Sisdamas dengan tema Rahmatal lil'alamin di desa Cisaat, Ciater.

Terima kasih kami sampaikan kepada orang tua kami, Dosen Pembimbing Lapangan kami (ibu Dr. Rina Mardiaty, M.T), Kepala Desa Cisaat (bapak Surya) beserta jajarannya. Terima kasih juga kepada warga Desa Cisaat terkhusus warga dusun Cilimus, Karang Taruna Desa Cisaat, dan semua pihak lain yang turut berperan serta dalam pembuatan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN 414 9 (Cygnus) yang telah kebersamai selama pelaksanaan program kerja dan bersedia saling memberikan support selama proses penulisan berlangsung. Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda.

G. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, W. (2022). *Digitalisasi Desa bantu pengembangan ekonomi daerah*. Feb.

Badri, M. (2016). Pembangunan pedesaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (studi pada gerakan desa membangun). *Jurnal Dakwah Risalah*, 27(2), 62–73.

Samboga, R., Alifani, M. T., & Rahma, D. H. (2021). Pengembangan website Desa sebagai media informasi pengenalan potensi Desa patokpici kecamatan wajak kabupaten malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(4), 345–351.